

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL *RESCUER* DAN KORBAN
DALAM PENANGGULANGAN BENCANA
(Studi Kasus Korban Banjir di Baleendah, Kabupaten Bandung)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi*



oleh

Nurul Azzahra A. Annisa
NIM 1403539

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL *RESCUER* DAN KORBAN DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA**

(Studi Kasus Korban Banjir di Baleendah, Kabupaten Bandung)

oleh

Nurul Azzahra A. Annisa

NIM 1403539

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Nurul Azzahra A. Annisa 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang, skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NURUL AZZAHRA A. ANNISA

1403539

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL *RESCUER* DAN KORBAN DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA**

(Studi Kasus Korban Banjir di Baleendah, Kabupaten Bandung)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si

NIP. 197008141994021001

Pembimbing II,



Hana Silvana, M.Si

NIP. 197303242010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

Nurul Azzahra A. Annisa, 2020

KOMUNIKASI INTERPERSONAL *RESCUER* DAN KORBAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penanggulangan bencana di Indonesia melibatkan *rescuer* dalam operasi SAR yang dilakukan. Kegiatan evakuasi dan penyelamatan merupakan salah satu tahapan yang ada dalam fase tanggap darurat bencana dimana *rescuer* memiliki peran penting untuk menangani korban. Dalam tahapan tersebut komunikasi menjadi penghubung dalam setiap interaksi antara *rescuer* dan korban bencana. Penelitian dilakukan untuk mengetahui komunikasi interpersonal *rescuer* dengan korban dalam penanggulangan bencana. Penelitian berfokus pada masalah korban banjir di Baleendah yang cenderung tidak mau dievakuasi dan direlokasi ke tempat aman. *Rescuer* harus mampu membujuk para korban agar mau dievakuasi dengan menggunakan kemampuan komunikasi interpersonal yang dimilikinya. Permasalahan tersebut menarik untuk diteliti karena komunikasi interpersonal dalam bencana diharapkan mampu mengkomunikasikan pesan dengan baik antara *rescuer* dengan korban bencana, memahami dan membujuk orang lain, serta memengaruhi sikap dan perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada lima orang *rescuer* dan dua orang korban banjir di Baleendah, Jawa Barat, dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dilakukan *rescuer* untuk mendapatkan umpan balik mengenai kondisi korban dan untuk memahami korban agar terjalin komunikasi yang efektif. Dalam membujuk korban untuk dievakuasi *rescuer* menggunakan komunikasi yang bersifat persuasif, memberikan pengertian kepada korban, fakta-fakta pendukung, serta konsekuensi yang didapat. Temuan lain dari penelitian ini yaitu penggunaan komunikasi interpersonal saat kegiatan evakuasi bencana juga dilakukan untuk memotivasi, menenangkan korban yang panik, memantau kondisi korban, dan memastikan kebenaran informasi yang beredar adalah informasi yang tepat.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Rescuer, Korban Bencana, Penanggulangan Bencana, Evakuasi Bencana

ABSTRACT

Disaster management in Indonesia involves rescuers in search and rescue activities. Evacuation and rescue activities are one of the stages in the disaster emergency response phase where the rescuer has an important role in dealing with survivors. Communication becomes the link in every interaction between them. This research was conducted to determine the interpersonal communication between rescuers and survivors in disaster management. This research focuses on the problem of flood survivors in Baleendah who tend not to be evacuated and relocated to a safe place. Rescuers must be able to persuade survivors to be evacuated by using interpersonal communication skills. This problem is interesting to study because interpersonal communication in disasters is expected to be able to communicate messages well between the rescuers and survivors, understand and persuade others, and influence attitudes and behavior. This study uses a qualitative approach with a case study method on five rescuers and two flood survivors in Baleendah, West Java, by using snowball sampling technique. Data collection methods used in this study such as in-depth interviews, and documentation studies. The results showed that interpersonal communication was carried out by the rescuers to get feedback about the condition and to understand the survivors. In persuading survivors, rescuers uses persuasive communication, giving understanding, supporting facts, and the consequences. In addition, the uses of interpersonal communication during disaster evacuation activities is also carried out to motivate, monitor the condition, calm panicked survivors, and ensure that the information circulating is a correct information.

Keywords: Interpersonal Communication, Rescuers, Survivors of Disaster, Disaster Management, Evacuation Activities

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR HAK CIPTA..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Segi Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Segi Kebijakan | 7 |
| 3. Manfaat Segi Praktik..... | 8 |
| 4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial | 8 |
| E. Struktur Organisasi Skripsi | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Komunikasi Interpersonal | 10 |
| 1. Prinsip-Prinsip Komunikasi Interpersonal | 12 |
| 2. Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal | 14 |
| 3. Jenis Hubungan dalam Komunikasi Interpersonal..... | 18 |
| 4. Sikap Positif Pendukung Komunikasi Interpersonal | 20 |
| 5. Komunikasi Verbal | 21 |
| 6. Komunikasi Nonverbal | 22 |
| B. Teori Pengurangan Ketidakpastian | 27 |
| C. Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana | 29 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 33 |

Nurul Azzahra A. Annisa, 2020

KOMUNIKASI INTERPERSONAL RESCUER DAN KORBAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---|-----------|
| E. Penelitian Terdahulu | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Desain Penelitian..... | 48 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 48 |
| 2. Metode dan Strategi Penelitian | 49 |
| B. Partisipan dan Tempat Penelitian..... | 50 |
| 1. Partisipan Penelitian..... | 50 |
| 2. Tempat Penelitian..... | 52 |
| C. Fokus Penelitian | 52 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| 1. Wawancara Mendalam (<i>Depth Report</i>) | 53 |
| 2. Dokumentasi | 54 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 54 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 55 |
| 1. Tahap Persiapan | 55 |
| 2. Tahap Pelaksanaan | 55 |
| 3. Tahap Penulisan Hasil Penelitian..... | 55 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 56 |
| H. Uji Keabsahan Data..... | 58 |
| 1. Triangulasi..... | 58 |
| 2. <i>Membercheck</i> | 59 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| A. Profil Informan..... | 61 |
| B. Deskripsi Temuan Penelitian | 63 |
| 1. Komunikasi Interpersonal dalam Penanggulangan Bencana (Kegiatan Evakuasi Bencana)..... | 63 |
| a) Penggunaan Komunikasi antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 63 |
| b) Cara <i>Rescuer</i> Berkomunikasi dengan Korban Bencana Banjir Baleendah..... | 67 |
| c) Keterbukaan dalam Pengungkapan Informasi | 71 |

Nurul Azzahra A. Annisa, 2020

KOMUNIKASI INTERPERSONAL RESCUER DAN KORBAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|-----|
| d) Kemampuan <i>Rescuer</i> dalam Berempati kepada Korban Bencana..... | 75 |
| e) Sikap Profesional <i>Rescuer</i> Saat Berempati kepada Korban Bencana .. | 80 |
| f) Pemahaman <i>Rescuer</i> Terhadap Keinginan Korban Bencana Banjir Baleendah..... | 83 |
| g) Dukungan Sosial, Moral, dan Motivasi kepada Korban Bencana | 87 |
| h) Membangun Sikap dan Pikiran Positif Saat Evakuasi Bencana | 90 |
| i) Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 98 |
| 2. Faktor Penghambat saat Evakuasi Bencana..... | 104 |
| a) Kendala yang Dialami Saat Evakuasi Bencana Banjir | 104 |
| b) Rasa Khawatir dan Cemas yang Dialami Korban Bencana- <i>Rescuer</i> | 107 |
| c) Cara <i>Rescuer</i> Mengatasi Kecemasan yang Dialami Korban..... | 112 |
| 3. Upaya <i>Rescuer</i> dalam Membujuk Korban untuk Melakukan Evakuasi .. | 113 |
| a) Cara <i>Rescuer</i> Agar Korban Kooperatif dan Mendengarkan Arahan dalam Proses Penyelamatan dan Evakuasi Bencana..... | 113 |
| b) Cara <i>Rescuer</i> Membangun Kepercayaan Kepada Korban Bencana .. | 117 |
| 4. Komunikasi Verbal dan Nonverbal..... | 120 |
| a) Penggunaan Bahasa Antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana | 120 |
| b) Penggunaan Gestur Tubuh dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 123 |
| c) Penggunaan Sentuhan dan Kontak Fisik dalam Evakuasi Bencana... | 126 |
| d) Penggunaan Ekspresi Wajah dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 129 |
| e) Penggunaan Kontak Mata dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana..... | 131 |
| f) Penggunaan Intonasi dan Nada Suara dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 134 |
| g) Ruang dan Jarak Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 136 |
| C. Analisis Dokumentasi | 138 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 143 |

Nurul Azzahra A. Annisa, 2020

KOMUNIKASI INTERPERSONAL RESCUER DAN KORBAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---|-----|
| 1. Komunikasi Interpersonal dalam Penanggulangan Bencana (Kegiatan Evakuasi Bencana)..... | 143 |
| a) Penggunaan Komunikasi antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana... | 144 |
| b) Cara <i>Rescuer</i> Berkomunikasi dengan Korban Bencana Banjir Baleendah..... | 146 |
| c) Keterbukaan dalam Pengungkapan Informasi | 148 |
| d) Kemampuan <i>Rescuer</i> dalam Berempati kepada Korban Bencana..... | 149 |
| e) Sikap Profesional <i>Rescuer</i> Saat Berempati kepada Korban..... | 150 |
| f) Pemahaman <i>Rescuer</i> Terhadap Keinginan Korban Bencana Banjir Baleendah..... | 151 |
| g) Dukungan Sosial, Moral, dan Motivasi kepada Korban Bencana | 152 |
| h) Membangun Sikap dan Pikiran Positif Saat Evakuasi Bencana | 153 |
| i) Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 155 |
| 2. Faktor Penghambat saat Evakuasi Bencana..... | 157 |
| a) Kendala yang Dialami Saat Evakuasi Bencana Banjir | 157 |
| b) Rasa Khawatir dan Cemas yang Dialami Korban Bencana- <i>Rescuer</i> . | 158 |
| c) Cara <i>Rescuer</i> Mengatasi Kecemasan yang Dialami Korban..... | 160 |
| 3. Upaya <i>Rescuer</i> dalam Membujuk Korban untuk Melakukan Evakuasi .. | 160 |
| a) Cara <i>Rescuer</i> Agar Korban Kooperatif dan Mendengarkan Arahan dalam Proses Penyelamatan dan Evakuasi Bencana..... | 160 |
| b) Cara <i>Rescuer</i> Membangun Kepercayaan Kepada Korban Bencana .. | 162 |
| 4. Komunikasi Verbal dan Nonverbal..... | 163 |
| a) Penggunaan Bahasa Antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana | 163 |
| b) Penggunaan Gestur Tubuh dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 164 |
| c) Penggunaan Sentuhan dan Kontak Fisik dalam Evakuasi Bencana... | 165 |
| d) Penggunaan Ekspresi Wajah dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 166 |
| e) Penggunaan Kontak Mata dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana..... | 168 |

| | |
|--|------------|
| f) Penggunaan Intonasi dan Nada Suara dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 169 |
| g) Ruang dan Jarak Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 171 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | 173 |
| A. Simpulan | 173 |
| B. Implikasi..... | 174 |
| C. Rekomendasi | 175 |
| DAFTAR PUSTAKA | 177 |
| LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian | 181 |
| LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara | 182 |
| LAMPIRAN 3. Transkrip Wawancara..... | 194 |
| LAMPIRAN 4. Penyajian Data Wawancara..... | 236 |
| LAMPIRAN 5. <i>Membercheck</i> | 304 |
| LAMPIRAN 6. Dokumentasi Lapangan..... | 318 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 34 |
| Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian..... | 51 |
| Tabel 4.1 Penggunaan Komunikasi Antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 67 |
| Tabel 4.2 Cara <i>Rescuer</i> Berkomunikasi dengan Korban Banjir Baleendah..... | 71 |
| Tabel 4.3 Keterbukaan dalam Pengungkapan Informasi..... | 74 |
| Tabel 4.4 Kemampuan <i>Rescuer</i> dalam Berempati kepada Korban Bencana | 79 |
| Tabel 4.5 Sikap Profesional <i>Rescuer</i> Saat Berempati Kepada Korban Bencana .. | 83 |
| Tabel 4.6 Pemahaman <i>Rescuer</i> Terhadap Keinginan Korban Bencana Banjir Baleendah..... | 86 |
| Tabel 4.7 Dukungan Sosial, Moral, dan Motivasi Kepada Korban Bencana..... | 90 |
| Tabel 4.8 Membangun Sikap dan Pikiran Positif Saat Evakuasi Bencana..... | 97 |
| Tabel 4.9 Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 103 |
| Tabel 4.10 Kendala yang Dialami Saat Evakuasi Bencana Banjir..... | 106 |
| Tabel 4.11 Rasa Khawatir dan Cemas yang Dialami Korban Bencana- <i>Rescuer</i> | 111 |
| Tabel 4.12 Cara <i>Rescuer</i> Mengatasi Kecemasan yang Dialami Korban Bencana | 113 |
| Tabel 4.13 Cara <i>Rescuer</i> Agar Korban Kooperatif dan Mendengarkan Arahan dalam Proses Penyelamatan dan Evakuasi Bencana..... | 117 |
| Tabel 4.14 Cara <i>Rescuer</i> Membangun Kepercayaan Kepada Korban Bencana . | 119 |
| Tabel 4.15 Penggunaan Bahasa Antara <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana | 123 |
| Tabel 4.16 Penggunaan Gestur Tubuh dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 125 |
| Tabel 4.17 Penggunaan Sentuhan dan Kontak Fisik dalam Evakuasi Bencana.. | 129 |
| Tabel 4.18 Penggunaan Ekspresi Wajah dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana..... | 131 |
| Tabel 4.19 Penggunaan Kontak Mata dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana dalam Evakuasi Bencana..... | 133 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.20 Penggunaan Intonasi dan Nada Suara dalam Interaksi <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 136 |
| Tabel 4.21 Ruang dan Jarak Komunikasi Interpersonal <i>Rescuer</i> dengan Korban Bencana | 138 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Model of Interpersonal Communication..... | 14 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir | 33 |
| Gambar 4.1 Informan Nova..... | 138 |
| Gambar 4.2 Informan Nova dan Korban | 139 |
| Gambar 4.3 Informan Nova dan Korban | 140 |
| Gambar 4.4 <i>Rescuer</i> dan Masyarakat Potensi SAR | 141 |
| Gambar 4.5 <i>Rescuer</i> dan Masyarakat Potensi SAR | 142 |
| Gambar 4.6 Informan Akurrozi dan Korban | 142 |
| Gambar 4.7 Informan Akurrozi..... | 143 |

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal:

- Amri, M. R. dkk. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Indonesia: Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Direktorat Pengurangan Risiko Bencana.
- Aw, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boblin, S. L., Ireland, S., Kirkpatrick, H., & Robertson, K. (2013). Using Stake's Qualitative Case Study Approach to Explore Implementation of Evidence-Based Practice. *Qualitative Health Research*, 23 (9), 1267-1275. <https://doi.org/10.1177/1049732313502128>
- Budi HH, S. (2012). Komunikasi Bencana: Aspek Sistem (Koordinasi, Informasi dan Kerjasama). *Jurnal ASPIKOM*, 1 (4), 362. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.36>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches 2nd Edition*. United States of America: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4th Edition*. United States of America: SAGE Publications.
- Denscombe, M. (2003). *The Good Research Guide 2nd Edition*. United of Kingdom: Open University Press.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition*. New York: Pearson Education, Inc.
- DeVito, J. A. (2015). *Human Communication: The Basic Course Thirteenth Edition*. New York: Pearson Education, Inc.
- Donsbach, W. (2008). *The International Encyclopedia of Communication*. United States of America: Blackwell Publishing.
- Dutta-Bergman, M. J. (2004). Interpersonal Communication after 9/11 via Telephone and Internet: A Theory of Channel Complementarity. *Article of New Media & Society*, 6 (5), 659-673. <https://doi.org/10.1177/146144804047086>
- Edmonds, W. A., & Kennedy, T. D. (2017). *An Applied Guide to Research Designs: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Second Edition*. United States of America: SAGE Publications.

- Gordon, R. (2004). The Social System as Site of Disaster Impact and Resource for Recovery. *The Australian Journal of Emergency Management*, 19 (4), 16-22.
- Gordon, R. (2004). The Social Dimension of Emergency Recovery. *Emergency Management Australia - Recovery: Manual 10*, 1-36.
- Grover, S. M. (2005). Shaping Effective Communication Skills and Therapeutic Relationships at Work: The Foundation of Collaboration. *Feature Article: Continuing Education*, 53 (4), 177-182.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haddow, G. D., & Haddow, K. S. (2009). *Disaster Communications in a Changing Media World*. United States of America: Elsevier.
- Hargie, O. (2011). *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikas: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lindell, M. K. (2013). Disaster Studies. *Current Sociology Review Article of Hazard Reduction and Recovery Center*, 61 (5-6), 797-825. <https://doi.org/10.1177/0011392113484456>
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. United States of America: SAGE Publications.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nicholls, S., & Healy, C. (2008). Communication with Disaster Survivor: Toward Best Practice. *The Australian Journal of Emergency Management*, 23 (3), 14-20.
- Parida, P. K. (2015). Natural Disaster and Women's Mental Health. *Article of Social Change*, 45 (2), 256-275. <https://doi.org/10.1177/0049085715574189>
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raphael, B., Singh, B., Bradbury, L., & Lambert, F. (1984). Who Helps the Helpers? The Effects of a Disaster on the Rescue Workers. *OMEGA-Journal of Death and Dying*, 14 (1), 9-20. <https://doi.org/10.2190/5j74-h2qm-fepm-jnep>
- Roem, E. R. (2011). Persepsi Masyarakat tentang Peran Media Cetak Lokal dalam Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (2), 143-156.

- Ruben, Brent D. & Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rudianto. (2015). Komunikasi dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Simbolika*, 1 (1), 51-61.
- Shaw, R., Srinivas, H., & Sharma, A. (Penyunting). (2009). *Urban Risk Reduction: An Asian Perspective*. United Kingdom: Emerald Group Publishing Limited.
- Simonovi'c, S. P. (2011). *Systems Approach to Management of Disasters: Methods and Applications*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Solomon, D., & Theiss, J. (2013). *Interpersonal Communication: Putting Theory into Practice*. New York: Routledge.
- Spialek, M. L., & Houston, J. B. (2018). The Development and Initial Validation of the Citizen Disaster Communication Assessment. *Communication Research*, 45 (6), 934-955. <https://doi.org/10.1177/0093650217697521>
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative Research: Studying How Things Work*. United States of America: The Guilford Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujanto, B. A. (2017). Efektivitas Peran Relawan Penanggulangan Bencana pada Tanggap Darurat Banjir Jakarta Timur dalam Rangka Penyelamatan Korban Manusia (Studi Di Kelurahan Kampung Melayu Tahun 2014). *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, 3 (2), 1-22. <http://jurnalprodi.idu.ac.id>
- Susanto, E. H. dkk. (2011). *Komunikasi Bencana*. Yogyakarta: AspiKom Perhumas Yogyakarta dan Buku Litera.
- Varvas, S., & McKenna, B. (2013). Learning the Communication Lessons of the Port-Au-Prince Earthquake Relief Effort. *Journal Technical Writing and Communication*, 43 (1), 43-61. <https://doi.org/10.2190/TW.43.1.c>
- Wardhani, A. C. (2014). Urgensi Komunikasi Bencana dalam Mempersiapkan Warga di Daerah Rawan Bencana. *Jurnal Fakultas ISIP Universitas Lampung*, 1-11.
- West, R., & Turner, L. H. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, J. T. (2015). *Interpersonal Communication Everyday Encounters, 8th Edition*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods Fourth Edition*. United States of America: SAGE Publications.

2. Peraturan Perundangan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

3. Sumber *Online* dan Bentuk Lain:

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (t.t). [Online]. Diakses dari <http://dibi.bnpb.go.id/dibi/>.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. (t.t). [Online]. Diakses dari <http://basarnas.go.id/tugas-dan-fungsi>.

Johnston, J. B. (2003). *Personal Accounts from Survivors of the Hilo Tsunami of 1946 and 1960: Toward a Disaster Communication Model* (Tesis). University of Hawaii Library.

Lingga, G. K. (2015). *Peranan Komunikasi Bencana dalam Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi* (Skripsi). Program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.